

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 232 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Pidana



KREATIF : Acara sosialisasi gempur rokok ilegal yang dikemas secara kreatif oleh Dinkominfo Kabupaten Pekalongan dengan panggung seni budaya di kompleks Terminal Pasar Sragi, Jumat (20/10/2023).

Gempur Rokok Ilegal Lewat Pagelaran Seni

Sudah Temukan 328.240 Batang Ilegal

KAJEN, Radar Semarang — Cara kreatif dilakukan Dinkominfo Kabupaten Pekalongan dalam menyosialisasikan gempur rokok ilegal. Acara dikemas dengan pagelaran seni budaya. Warga mengaku lebih bisa menangkap isi materi dengan cara ini.

Sosialisasi ini digelar Jumat (20/10/2023). Lokasinya bukan di tempat eksklusif dan tertutup. Melainkan hanya di tengah Terminal Pasar Sragi, Kecamatan Sragi. Tapi warga yang hadir justru banyak dan dari semua kalangan, tanpa diundang.

Konsep acaranya juga tidak kaku. Malah banyak humor yang mengundang gelak tawa. Contohnya saat si pemeran 'Lik Kampleng' mencoba mengisap rokok ilegal. Ia lantas 'taubat' membuang rokoknya, setelah mendapat penjelasan dari perwakilan Bea Cukai soal ciri-ciri rokok ilegal.

"Rokok yang tidak berpita cukai, mereknya aneh, atau pita cukainya tidak

ada hologram, itu ilegal," jelas Pelaksana Pemeriksa Kantor Perwakilan Bea Cukai Tegal Anggit Perdana Kusuma.

Acara sosialisasi tak membosankan karena diselingi dengan pertunjukan tari tradisional. Di antaranya Tari Renggong Manis, Kuda Kepang, dan Sintren. Ini membuat warga yang melintas di sekitar Pasar Sragi ikut menonton.

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Kabupaten Pekalongan Sri Handayani juga diminta 'Lik Kampleng' memberikan contoh penindakan rokok ilegal. Sri mengatakan, tahun 2023 ini, hingga Oktober pihaknya telah menyita 328.240 batang rokok ilegal berbagai merek.

Ratusan ribu batang rokok ilegal tersebut didapat dari sejumlah titik. Di antaranya Kecamatan Tirto, Wonokerto, Kesesi, hingga sekitaran Exit Tol Bojong.

"Yang di exit tol ini, intelejen kami menemukan satu mobil Toyota Avanza berisi penuh rokok ilegal. Itu full, tempat duduk hanya di bagian sopir. Itu siap jual, dan sedang akan transaksi. Langsung kami sita," ucapnya.

(nra/ida)